

## SARI

**Ismawanti, Nurita.** 2010. “*Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Leverage, dan Proporsi Jumlah Komisaris Independen terhadap Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bei*”. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I. Drs. Sukirman, M.Si. Dosen Pembimbing II. Linda Agustina, SE., M.Si.

**Kata Kunci :** *profitabilitas, leverage, komisaris independen, perataan laba.*

Laporan keuangan umumnya menjadi perhatian utama dalam penilaian kinerja atau pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan. Pentingnya informasi yang terdapat dalam laporan keuangan, terutama informasi laba disadari oleh manajemen sehingga manajemen cenderung melakukan perilaku yang tidak semestinya yaitu dengan melakukan perataan laba untuk menghindari konflik yang timbul antara manajemen dengan berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Hal ini terlihat dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian terdapat sekitar 44% perusahaan yang terindikasi melakukan praktik perataan laba. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah *profitabilitas, leverage*, dan komisaris independen berpengaruh terhadap tindakan perataan laba oleh manajemen. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas, leverage*, dan komisaris independen terhadap tindakan perataan laba.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2008. Sampel yang diteliti adalah 45 perusahaan yang diambil secara *purposive sampling*. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu *profitabilitas, leverage*, dan komisaris independen dan variabel terikat yaitu perataan laba. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik inferensial dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hanya *leverage* yang berpengaruh secara parsial terhadap tindakan perataan laba, sedangkan secara simultan baik *profitabilitas, leverage*, dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap tindakan perataan laba dimana nilainya di atas batas probabilitas yang ditetapkan untuk pengujian yaitu sebesar 0,05 atau 5%, sehingga  $H_0$  diterima.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah *profitabilitas, leverage*, dan komisaris independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap tindakan perataan laba yang secara statistik telah dibuktikan. Hal ini disebabkan karena para pengguna informasi keuangan masih kurang memperhatikan bagaimana laporan keuangan tersebut diproses dan kurang maksimalnya peran komisaris independen yang ada dalam perusahaan sehingga praktik perataan laba masih banyak terjadi.